

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu usaha mewujudkan dan mengarahkan manusia agar mampu berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Menurut Mudyahardjo (2002:3) “Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan sepanjang hidup”. Tujuan pendidikan adalah untuk mewujudkan dan mengarahkan siswa agar mampu berkembang sesuai dengan kapasitas yang dimiliki maupun bakat dan potensi yang ada untuk pembentukan kepribadian yang utuh, memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dan mandiri sehingga siswa tersebut memiliki kepribadian yang dinamis.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan di atas, maka diperlukan komponen pendidikan yang terkait seperti kurikulum, sarana dan prasarana, serta peran guru yang merupakan komponen pendidikan yang secara langsung berhubungan dengan siswa dalam proses pendidikan formal.

Guru sebagai faktor yang berpengaruh dan paling mendukung prestasi belajar siswa di sekolah hendaknya menguasai keterampilan mengajar dan menerapkannya dalam proses belajar mengajar. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki guru adalah keterampilan mengelola kelas karena di dalam kelas tugas guru adalah membelajarkan siswa dengan menyediakan kondisi belajar yang optimal, kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur

siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran. Pengaturan berkaitan dengan penyampaian pesan pengajaran.

Menurut Mulyasa (dalam Yamin dan Maisah 2009:34) “Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran”. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan kegiatan belajar yang lebih baik kelas hendaknya dikelola menjadi lingkungan belajar yang kondusif dan bersifat memotivasi siswa untuk belajar serta memberikan rasa aman. Dimana kondisi kelas yang kondusif merupakan suasana kegiatan belajar yang jauh dari hambatan dan gangguan.

Pengelolaan kelas merupakan salah satu keterampilan guru dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses interaksi edukatif. Guru yang berperan sebagai pengelola kelas, hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar siswa, dan lingkungan belajar yang menyenangkan siswa sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar. Guru juga dituntut dapat mengelola kelas dengan baik, karena kelas merupakan tempat berhimpun semua siswa dalam rangka menerima pelajaran dari guru. Kelas yang dikelola dengan baik akan membantu jalannya kegiatan belajar mengajar. Sebaliknya kelas yang tidak dikelola dengan baik akan menghambat kegiatan pembelajaran.

Adapun hambatan dan gangguan yang biasa terdapat dalam kegiatan belajar mengajar terletak pada alat-alat pelajaran, dan media lain yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Untuk mengatasi hal ini setiap wali kelas mengkonsultasikannya dengan siswa dan siswi dalam kelasnya beserta kepala sekolah, bagaimana penanggulangan selanjutnya. Setiap guru kelas atau wali kelas memegang peranan penting dalam pengelolaan kelas secara efektif, serta mampu memajukan kelasnya masing-masing dengan tujuan untuk kemajuan sekolah secara keseluruhan.

Salah satu patokan yang dijadikan tolak ukur keberhasilan sekolah adalah prestasi yang diperoleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas. Prestasi belajar yang dimaksud adalah hasil belajar yang telah dicapai dalam waktu tertentu. Jadi dapat dikatakan bahwa prestasi siswa adalah sebagai perbuatan atau tingkah laku yang diakibatkan dalam kegiatan belajar. Prestasi belajar yang baik sebagai salah satu wujud dari keberhasilan belajar anak di lingkungan sekolah. Prestasi belajar yang baik diperoleh dari kegiatan belajar mengajar yang baik pula. Dan untuk memperoleh kegiatan belajar mengajar yang baik, maka diperlukan pengelolaan kelas yang efektif, guna terciptanya kondisi belajar yang aktif, kondusif dan memotivasi siswa untuk terus berprestasi. Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru memegang peranan penting dalam membina dan menanamkan dorongan berprestasi pada siswa. Dengan adanya pengelolaan kelas yang baik, baik guru maupun wali kelas dapat membuat perubahan pada prestasi belajar siswa secara keseluruhan. Untuk memperoleh prestasi belajar siswa yang baik perlu dilaksanakan sistem pengelolaan kelas

secara maksimal dan profesional dengan tujuan mendapat prestasi belajar yang memuaskan.

Berdasarkan pengamatan penulis saat melakukan observasi di SMP Karya Pendidik Lubuk Pakam, penulis melihat pengelolaan kelas yang dilakukan oleh sebagian guru masih kurang memadai. Hal ini dapat dilihat dari sikap guru yang monoton saat mengajar, keterlibatan kelas yang kurang kondusif, di dalam kelas masih sering ditemukan siswa yang ribut pada waktu proses belajar mengajar sedang berlangsung, siswa suka mengganggu, mengantuk, dan tidak mencatat pelajaran pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dan juga siswa kurang antusias dalam belajar karena guru kurang menguasai kondisi kelas dan kurang mampu menciptakan interaksi belajar mengajar yang optimal. Maka sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMP Karya Pendidik Lubuk Pakam, diketahui nilai Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan oleh sekolah tersebut adalah 65 dan sekitar 30% yang tuntas dan 70% tidak tuntas.

Dari keterangan yang telah diuraikan, nilai yang belum optimal tersebut diakibatkan karena pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru masih kurang berjalan dengan baik atau belum dilaksanakan dengan optimal.

Menyimak hal di atas diharapkan prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan dengan adanya pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru terhadap siswa. Apabila faktor di atas dijalankan dengan baik, maka diharapkan memberikan hasil yang baik pula bagi siswa, yaitu prestasi belajarnya semakin tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melihat bagaimana keterampilan guru dalam mengelola kelas serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar maka judul penelitian ini dirancang sebagai berikut : **“Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP Karya Pendidik Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2012/2013”**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan kelas VIII di SMP Karya Pendidik Lubuk Pakam tahun ajaran 2012/2013
2. Bagaimana prestasi belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII di SMP Karya Pendidik Lubuk Pakam tahun ajaran 2012/2013
3. Apakah ada pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII di SMP Karya Pendidik Lubuk Pakam tahun ajaran 2012/2013

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya masalah yang akan diteliti, perlu adanya pembatasan masalah agar mempermudah penelitian dan memungkinkan tercapainya hasil penelitian yang baik. Untuk menghindari pengembangan permasalahan, maka penulis membatasi masalah hanya mengenai Pengelolaan Kelas dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Karya Pendidik Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2012/2013.

#### **D. Perumusan Masalah**

Dari pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Apakah terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar IPS Terpadu kelas VIII di SMP Karya Pendidik Lubuk Pakam tahun ajaran 2012/2013?”**.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

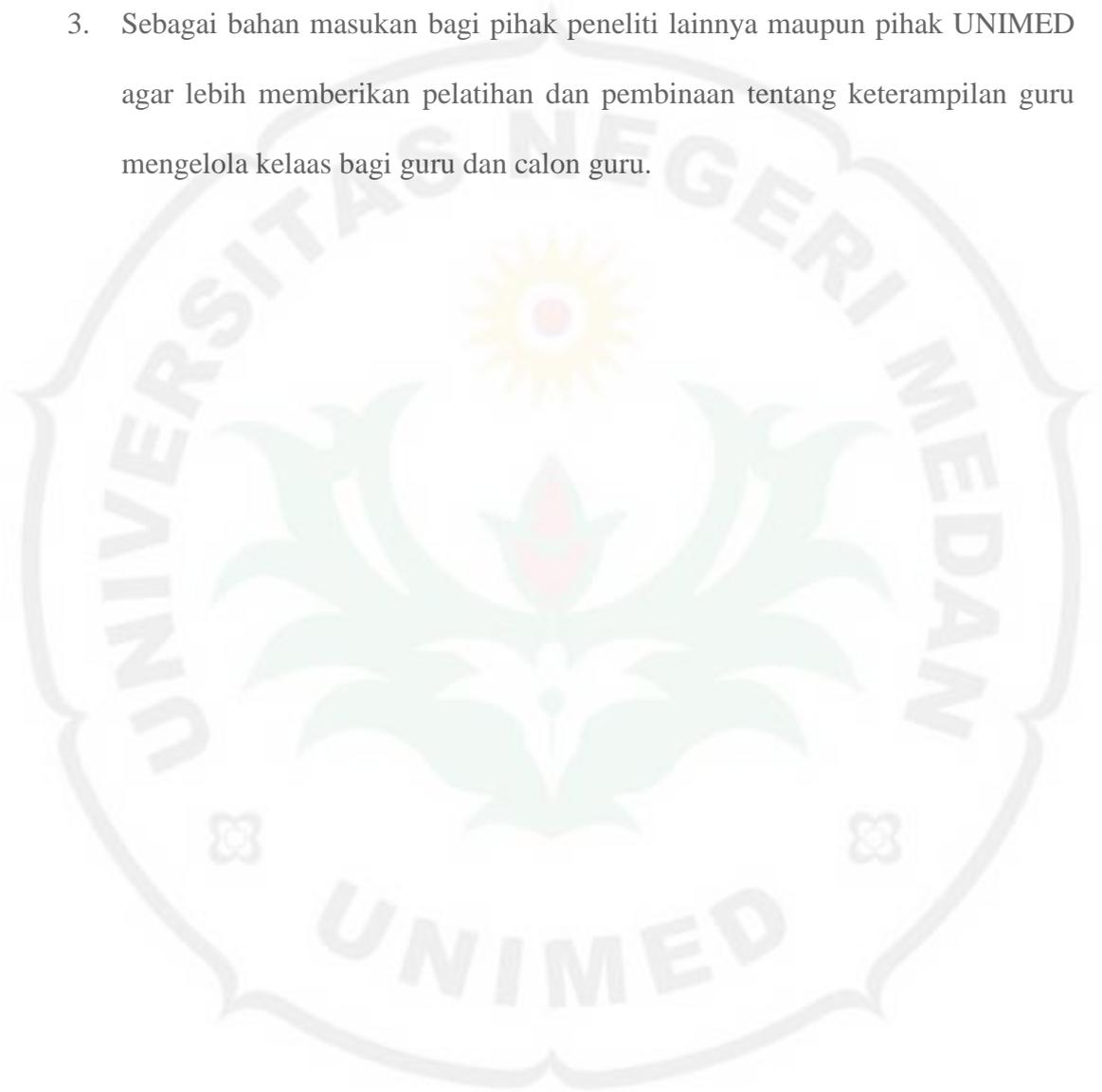
1. Untuk mengetahui pelaksanaan pengelolaan kelas VIII di SMP Karya Pendidik Lubuk Pakam tahun ajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui prestasi kelas VIII di SMP Karya Pendidik Lubuk Pakam tahun ajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII di SMP Karya Pendidik Lubuk Pakam tahun ajaran 2012/2013.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan antara lain:

1. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis serta rekan-rekan mahasiswa UNIMED tentang keterampilan yang harus dimiliki oleh guru dalam mengelola kelas.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah, guru, dan calon guru tentang pentingnya memiliki keterampilan mengelola kelas dengan baik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Sebagai bahan masukan bagi pihak peneliti lainnya maupun pihak UNIMED agar lebih memberikan pelatihan dan pembinaan tentang keterampilan guru mengelola kelas bagi guru dan calon guru.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY